

All information, analyses, opinions, and projections presented by Lucky Bayu Purnomo, in his capacity as Economist, Financial Expert, and Capital Market Specialist, are prepared based on sources deemed reliable at the time of delivery. This information is of a general nature only and shall not be construed or interpreted as binding investment recommendations, solicitations, or offers to buy or sell any securities or financial instruments, nor as legal, tax, financial, or corporate advice. Any decisions made by any party on the basis of such information, analyses, or opinions shall be the sole responsibility of that party. Lucky Bayu Purnomo hereby disclaims any and all legal or financial liability for losses, risks, disputes, or other consequences that may arise, whether directly or indirectly, from the use of the information provided. By accessing, using, or citing this information, all parties are deemed to have understood and agreed that any misuse, misleading quotation, or use out of context may give rise to binding legal consequences and shall be the sole responsibility of the party concerned. This disclaimer is made without prejudice to any rights and remedies available under applicable law. No liability shall arise against Lucky Bayu Purnomo in any jurisdiction for the use, misuse, or misinterpretation of the information provided herein.

# **IMPACT**

29 September 2025, Ver. 05

## **Latar Belakang & Agency Theory**

Agency Theory atau Teori Keagenan dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (principal) dan pihak pengelola perusahaan (agent).

Pemilik perusahaan biasanya adalah pemegang saham, sedangkan agent adalah manajer yang menjalankan kegiatan operasional. Karena pemilik tidak selalu bisa mengawasi manajer secara langsung, maka muncul potensi konflik kepentingan, di mana manajer bisa saja mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, bukan pemilik.

#### Kandungan atau Inti Teori

- Inti dari Agency Theory adalah bahwa dalam hubungan kerja antara principal dan agent, agent tidak selalu bertindak untuk kepentingan principal.
- Untuk mengatasi masalah ini, perlu dibuat sistem pengawasan (monitoring) dan insentif (reward) agar agent bekerja sesuai dengan tujuan pemilik.
- Namun, semua ini menimbulkan agency cost, yaitu biaya yang timbul untuk mengawasi dan memastikan bahwa manajer bertindak sesuai kepentingan pemilik.

### **Fungsi Agency Theory**

- Menjelaskan hubungan dan potensi konflik antara pemilik dan pengelola perusahaan.
- Menjadi dasar dalam penyusunan kontrak kerja, insentif, dan mekanisme pengawasan.
- Membantu perusahaan memahami bagaimana struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan keputusan keuangan dapat memengaruhi perilaku manajemen.
- Dengan teori ini, perusahaan dapat merancang sistem yang mendorong manajer untuk bertindak sejalan dengan kepentingan pemilik.

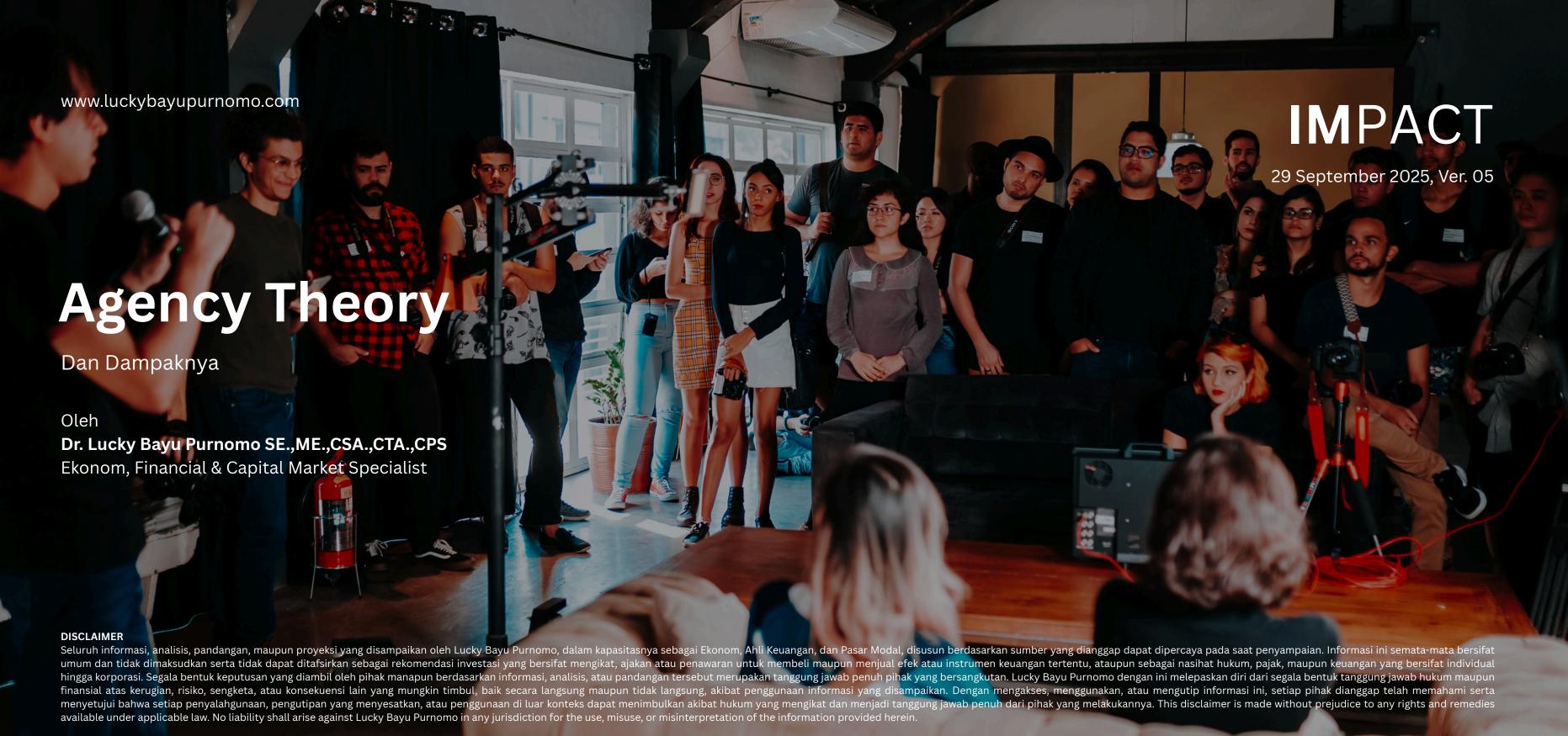
### Dampak

Bagi Perusahaan:

• Teori ini mendorong perusahaan untuk menciptakan mekanisme pengawasan dan insentif yang baik, seperti memberikan bonus berdasarkan kinerja atau memperketat laporan keuangan. Hal ini dapat mengurangi penyalahgunaan wewenang oleh manajer, tetapi juga meningkatkan biaya pengawasan (agency cost) yang bisa menurunkan laba perusahaan.

#### **Bagi Investor:**

- Investor dapat memahami bahwa konflik kepentingan antara manajer dan pemilik bisa memengaruhi nilai saham. Karena itu, investor cenderung memilih perusahaan dengan tata kelola (governance) dan transparansi laporan keuangan yang baik.
- Dengan demikian, Agency Theory membantu investor menilai seberapa sehat hubungan antara pemilik dan pengelola dalam suatu perusahaan.



All information, analyses, opinions, and projections presented by Lucky Bayu Purnomo, in his capacity as Economist, Financial Expert, and Capital Market Specialist, are prepared based on sources deemed reliable at the time of delivery. This information is of a general nature only and shall not be construed or interpreted as binding investment recommendations, solicitations, or offers to buy or sell any securities or financial instruments, nor as legal, tax, financial, or corporate advice. Any decisions made by any party on the basis of such information, analyses, or opinions shall be the sole responsibility of that party. Lucky Bayu Purnomo hereby disclaims any and all legal or financial liability for losses, risks, disputes, or other consequences that may arise, whether directly or indirectly, from the use of the information provided. By accessing, using, or citing this information, all parties are deemed to have understood and agreed that any misuse, misleading quotation, or use out of context may give rise to binding legal consequences and shall be the sole responsibility of the party concerned. This disclaimer is made without prejudice to any rights and remedies available under applicable law. No liability shall arise against Lucky Bayu Purnomo in any jurisdiction for the use, misuse, or misinterpretation of the information provided herein.